

ABSTRAK

Banyak mahasiswa yang mengalami kecemasan terhadap ujian skripsi yang akan dihadapinya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan adalah *self efficacy*. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan *self efficacy* dengan kecemasan mahasiswa fakultas kesehatan.

Metode penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian sebanyak 159 mahasiswa. Sampel sebanyak 114 responden dengan cara pengambilan sampel secara acak berdasarkan kelompok/program studi dengan teknik *Proportionate Stratified Sampling*. Variabel independen adalah *Self efficacy* dan variabel dependen adalah kecemasan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *General Self Efficacy* dan *Zung Rating Anxiety Scale*. Analisa data menggunakan uji rank spearman ($\alpha=0,005$).

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruhnya mempunyai *self efficacy* tinggi yaitu sebanyak 88 responden (77,2%) dan hampir setengahnya responden mengalami kecemasan ringan yaitu sebanyak 54 responden (47,4%). Hasil uji *Rank Spearman* didapatkan nilai $\rho=0,000 < \alpha=0,05$ yang artinya dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima karena terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan kecemasan mahasiswa fakultas kesehatan dalam proses penyusunan skripsi di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan kecemasan mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi. Sehingga diharapkan mahasiswa memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap topik skripsi yang dipilih dan perawat sebagai edukator mampu memberikan edukasi seputar kesehatan mental pada mahasiswa.

Kata kunci : Kecemasan, *Self efficacy*